

KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF DEDUKTIF PADA SISWA KELAS XI SMK AMALIYAH BAJO

Mulyono Amat^{1*}, Rosary Iriany², Nuzul Tenriana³

¹Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, UNPACTI

²Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, UNPACTI

³Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, UNPACTI

*Email: mulyonoamat98@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penerapan media gambar dalam pembelajaran menulis paragraf deduktif pada siswa kelas XI SMK Amaliyah Bajo. Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Amaliyah Bajo yang berjumlah 18 orang. Jumlah tersebut diambil dari 2 kelas yaitu Kelas ADM dan Kelas TKR. Dengan cara sampling jenuh yaitu, teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Instrumen yang digunakan yaitu, observasi, tes, dan RPP. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah Teknik tes dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil pembelajaran kemampuan menulis paragraf deduktif pada siswa kelas XI SMK Amaliyah Bajo dengan menerapkan media gambar dikategorikan tinggi dan telah mencapai kriteria ketuntasan maksimum (KKM), yaitu mencapai 88.89% atau sebanyak 16 siswa yang mendapat nilai di atas 75. Hal ini berbeda dengan hasil menulis paragraf deduktif siswa kelas XI SMK Amaliyah Bajo sebelum menerapkan media gambar berada pada kategori rendah atau tidak mencapai kriteria ketuntasan maksimum (KKM), siswa yang mencapai nilai di atas 75 berjumlah 0,00%.

Kata Kunci: Menulis; Quasi Eksperimen; Paragraf Deduktif

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of using image media in teaching deductive paragraph writing to eleventh-grade students at SMK Amaliyah Bajo. This research is a quasi-experimental study, using a One Group Pretest-Posttest Design. The population of this study consists of 18 students from the eleventh grade at SMK Amaliyah Bajo, drawn from two classes, ADM and TKR. The sample was determined using the saturated sampling technique, where all members of the population were used as the sample. The instruments used in this study include observation, tests, and lesson plans (RPP). Data were collected using test and observation techniques. The results of the study indicate that the learning outcomes of deductive paragraph writing among eleventh-grade students at SMK Amaliyah Bajo, after implementing image media, are categorized as high and have reached the maximum mastery criterion (KKM), with 88.89% or 16 students scoring above 75. This contrasts with the results before implementing image media, where the deductive paragraph writing ability of the students was categorized as low or did not meet the maximum mastery criterion (KKM), with no students scoring above 75.

Keywords: Writing; Quasi-Experimental; Deductive Paragraph

A. PENDAHULUAN

Kurikulum KTSP 2006 yang menjadi model Kurikulum 2013 dikembangkan lebih awal. Kurikulum 2013 mulai diterapkan di sejumlah sekolah di Indonesia pada tahun 2013. Materi pembelajaran menjadi salah satu aspek yang menarik dalam penerapan Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 mencakup berbagai bentuk paragraf teks dengan tujuan sosial, struktur, dan ciri kebahasaan. Paragraf deduktif atau pembelajaran bahasa Indonesia dalam bentuk paragraf adalah salah satunya. Di kelas XI, penelitian deduktif bertujuan untuk mengajarkan siswa bagaimana berpikir kritis, memecahkan masalah dalam kehidupan nyata dengan cara yang unik, dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selain kurikulum, Kurikulum 2013 menghimbau siswa untuk terlibat dalam pembelajaran yang lebih aktif, inventif, dan kreatif.

Topik yang paling penting di sekolah adalah bahasa Indonesia. Tujuan dari proses pembelajaran ini adalah untuk menjadi mahir dalam berbahasa. Empat komponen kemampuan berbahasa adalah berbicara, menulis, mendengarkan, dan membaca. Keempat kemampuan ini saling bergantung dan sering kali diperhitungkan ketika mengajar bahasa Indonesia. Karena penguasaan bahasa merupakan kemampuan keempat yang memerlukan keterampilan-keterampilan yang saling berkaitan tersebut.

Menurut Tarigan (dalam Gulo dan Sadiqin, 2020: 21), "menyimak, berbicara, membaca dan menulis merupakan empat aspek keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai siswa di seluruh Indonesia dan dalam kurikulum sekolah agar mereka dapat memperoleh pemahaman yang baik". Keterampilan berbahasa dibagi menjadi empat komponen, yaitu: a) keterampilan mendengarkan, b) keterampilan berbicara, c) keterampilan membaca d) keterampilan menulis. Masing-masing kemampuan tersebut juga berkaitan erat dengan mekanisme yang mendasari bahasa. Semakin terampil

seseorang berbicara maka semakin cerdas dan koheren proses kognitifnya. Seseorang akan belajar lebih banyak jika membaca, berdiskusi dan mendengarkan.

Salah satu kemampuan berbahasa yang harus dimiliki siswa adalah kemampuan menulis. Menulis merupakan keterampilan bahasa terakhir setelah mendengarkan, berbicara, dan kemampuan membaca. Secara umum kemampuan mengarang yang baik diharapkan dapat membantu pengajar lainnya, khususnya mendidik bahasa Indonesia. Oleh karena itu, jika seseorang mempunyai keinginan untuk menulis artikel, maka individu tersebut harus menguasai keempat kemampuan berbahasa tersebut.

Tarigan (dalam Sari et al, 2019: 61) mengemukakan bahwa menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak langsung, dengan orang lain. Selain itu, menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Situmorang (2018:166) mengartikan kegiatan menulis adalah proses menciptakan simbol grafis dan kegiatan menciptakan ide, pikiran, emosi bagi pembaca melalui bahasa dalam bentuk tulisan. Tulisan yang baik dapat dipahami dan menyampaikan ide serta pemikiran kepada pembaca. Dari dua pendapat tersebut, menulis dapat diartikan sebagai suatu cara untuk menyampaikan pemikiran, perasaan, dan pertimbangan kepada orang lain dalam kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan tulisan.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pembelajaran menulis di kelas XI SMK Amaliyah Bajo, minat siswa terhadap kegiatan menulis khususnya keterampilan menulis paragraf deduktif dan kegiatan pembelajaran di sekolah relatif rendah. Hal ini disebabkan karena siswa kurang memiliki referensi dan petunjuk yang jelas tentang cara menulis paragraf inferensi yang baik dan benar. Pendidik juga selalu mencari metode yang tepat untuk meningkatkan keterampilan

menulis siswa, khususnya menulis paragraf deduktif. Hal ini membuat siswa kekurangan aktivitas di kelas menulis, khususnya bahasa Indonesia.

Berdasarkan permasalahan ini, diperlukan media pengajaran yang efektif untuk mengatasinya. Menurut Pringgawidagda (dalam Pandarangga, 2013:16), media pengajaran adalah alat yang digunakan sebagai saluran penyampaian isi-isi pelajaran kepada peserta didik, sehingga kehadiran media menjadi perantara antara unsur yang ingin disampaikan pendidik kepada peserta didik. Media tersebut sebagai penyampaian pesan pendidik kepada peserta didik.

Salah satu media pengajaran yang dinilai efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis adalah media gambar. Gambar adalah salah satu jenis media grafis, khususnya media visual yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan dari sumber pesan kepada penerima pesan dengan diutamakan pada indra penglihatan (mata). Menurut Sanaky (dalam Achmad, 2019:41), keunggulan media gambar khususnya sebagai media pengajaran adalah karena mudah dipahami dan dinikmati, mudah diperoleh dan ditemukan dimanamana, serta memberikan banyak penjelasan ketika dibandingkan secara verbal.

Dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk menerapkan media gambar dalam meningkatkan kemampuan menulis paragraf deduktif pada siswa kelas XI SMK Amaliyah Bajo. Oleh karena itu, dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada umumnya dan menulis paragraf deduktif pada khususnya hendaknya perlu diterapkan media gambar ini karena teknik ini efektif meningkatkan hasil belajar siswa.

B. METODE

Penelitian ini berjenis penelitian eksperimen. Menurut Bugin (dalam Hasmiri dan Riyanto, 2022: 503), penelitian eksperimen merupakan penelitian yang bertujuan untuk menemukan hubungan, pengaruh atau perbedaan antara dua atau

lebih variabel yang diteliti dalam kondisi yang terkendali dengan menjelaskan atau meramalkan hal yang telah terjadi atau yang akan terjadi.

Arikunto (dalam Tangkur, 2017:37) mengemukakan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Seiring dengan itu, populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI ADM dan TKR SMK Amaliyah Bajo yang tergabung dalam satu kelas berjumlah 18 siswa. Sesuai dengan populasi tersebut, maka desain penelitian yang digunakan penulis yaitu *One Grup Pretest* dan *Post-Test*, dengan mengambil dua kelas yang digabung menjadi satu kelas dengan membagi siswa ke dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada siswa kelas XI ADM dan TKR SMK Amaliyah Bajo yang akan dijadikan sampel penelitian. Karena kondisi sekolah yang mempunyai jumlah murid yang terbatas, maka peneliti menentukan sampel dengan menggunakan *saturation sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang seluruh anggota populasi dijadikan sampel.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu observasi, tes, dan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP). Observasi dilaksanakan untuk mendapatkan gambaran yang mendasari media diteliti. Teknik tes merupakan bagian yaitu tes menulis paragraf deduktif untuk mengetahui keterampilan siswa. Rencana pelaksanaan pembelajaran dimanfaatkan sebagai semacam sudut pandang dan kaidah pembelajaran dengan memanfaatkan media gambar.

Dalam penelitian ini, Data penelitian ini dikumpulkan melalui pengujian yang dilakukan sebanyak dua kali yaitu *pre-test* dan *post-test* pada beberapa siswa Kelas XI SMK Amaliyah Bajo. *Pre-test* dan *post-test* dilakukan pada kedua kelompok, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. *Pre-test* dilakukan sebelum diolah dengan tujuan untuk mengeksplorasi keterampilan penalaran menulis paragraf siswa XI SMK Amaliyah Bajo. Setelah

diterapkan metode *treatment*, dilakukan tes sebanyak kali pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui hasil akhir hasil belajar siswa pada keterampilan menulis paragraf deduktif. Pengolahan yang dimaksud adalah penggunaan media gambar.

Setelah data dikumpulkan, data kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis data statistik deskriptif ditentukan berdasarkan aspek hasil pekerjaan siswa, tabulasi skor siswa, dan persentase ketuntasan hasil belajar siswa. Sedangkan analisis statistik inferensial melibatkan pengujian data statistik berupa uji normalitas data dan uji N-Gain. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Kolmogorov Smirnov dengan menggunakan program SPSS 2.0. Kriteria penilaiannya adalah apabila nilai signifikansinya $p > 0,05$ maka dapat dikatakan berdistribusi normal, namun jika $< 0,05$ maka data tersebut dapat dinyatakan tidak berdistribusi normal (Priyatno dalam Gulo dan Sadiqin, 2020: 32). Sedangkan uji N-Gain ini dilakukan untuk melihat keefektifan materi visual yang digunakan dalam meningkatkan keterampilan menulis paragraf penalaran siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan menghitung rata-rata skor menulis paragraf deduktif siswa di kelas sampel dari data sebelum dan sesudah tes menggunakan rumus kenaikan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif Hasil Belajar Menulis Paragraf Deduktif Siswa Kelas XI SMK Amaliyah Bajo Sebelum Penerapan Media Gambar (*Pretest*)

Pre-test merupakan tes yang pertama kali diberikan kepada siswa dengan tujuan untuk mengeksplorasi pengetahuan dan pemahaman mereka mengenai materi yang telah diberikan oleh guru atau pengajar, khususnya pada materi menulis paragraf deduktif.

Berdasarkan hasil analisis data *pre-test* terhadap 18 siswa, diperoleh gambaran

mengenai skor kemampuan menulis paragraf deduktif pada siswa kelas XI SMK Amaliyah Bajo. Gambaran yang didapat adalah tidak ada siswa yang mampu mencapai nilai 100 sebagai nilai tertinggi. Nilai tertinggi yang diraih seorang siswa adalah 58,3 yang diraih oleh 4 siswa (22,2%), dan nilai terendah yang diraih oleh seorang siswa adalah 0 yang diraih oleh 5 siswa (27,8%). Selain itu, sampel yang mendapat skor 58 sebanyak 1 siswa (5,6%), sampel yang mendapat skor 50 sebanyak 4 siswa (22,2%), dan sampel yang mendapat skor 33,3 sebanyak 4 siswa (22,2%).

Berdasarkan hasil analisis deskriptif tersebut diperoleh rangkuman nilai kemampuan menulis paragraf deduktif siswa kelas XI SMK Amaliyah Bajo pada *pretest*. Rangkuman distribusi nilai yang diperoleh siswa ditampilkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Rangkuman Distribusi Nilai Pretest Kemampuan Menulis Paragraf Deduktif Siswa Kelas XI SMK Amaliyah Bajo

Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0-54	Sangat Kurang	13	72.22%
55-64	Kurang	5	27.78%
65-75	Cukup	0	0.00%
76-85	Baik	0	0.00%
86-100	Sangat Baik	0	0.00%
Jumlah		18	100%

Dari data tabel di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata nilai siswa sebelum diberikan media gambar berada pada kategori tidak tuntas karena 18 siswa tidak mencapai nilai diatas 75 dan akhirnya dinilai tidak tuntas. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Klasifikasi Tingkat Ketuntasan Kemampuan Menulis Paragraf Deduktif Siswa Kelas XI SMK Amaliyah Bajo

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
Nilai diatas 75	0	0.00%	Tuntas
Nilai di bawah 75	18	100%	Tidak Tuntas
Jumlah	18	100%	

Berdasarkan tabel, terlihat sampel yang mendapat nilai diatas 75 sebanyak 0 siswa (0%) dan sampel yang mendapat nilai dibawah 75 sebanyak 18 siswa (100%), maka dari itu kriteria ketuntasan minimal siswa kelas XI SMK Amaliyah Bajo dinyatakan belum tuntas pada tes dasar (*pre-test*).

2. Analisis Deskriptif Hasil Belajar Menulis Paragraf Deduktif Siswa Kelas XI SMK Amaliyah Bajo Setelah Penerapan Media Gambar (*Posttest*)

Posttest merupakan tes akhir yang diberikan kepada siswa setelah penerapan media gambar. Tujuan dari pemberian tes ini adalah untuk melihat apakah terjadi peningkatan dalam kemampuan menulis paragraf deduktif setelah menerapkan media gambar atau tidak dibandingkan pada saat pretest yang tidak menerapkan media gambar. Selain itu, tes ini juga digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa terutama dalam menulis.

Berdasarkan hasil ujian akhir (*posttest*) dengan 18 siswa yang dianalisis, diperoleh gambaran skor kemampuan siswa dalam menulis paragraf deduktif. Sampel yang mendapat nilai 75 berjumlah 7 siswa (38,9%), sampel yang mendapat nilai 66,6 diperoleh oleh 6 siswa (33,3%) dan sampel yang mendapat nilai 58,3 yang diperoleh oleh 1 siswa (5,6%).

Berdasarkan hasil analisis deskriptif di atas, maka diperoleh rangkuman nilai kemampuan menulis paragraf deduktif kelas XI SMK Amaliyah Bajo pada *posttest* dengan skor yang berbeda. Karakteristik distribusi

nilai yang diperoleh siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Rangkuman Distribusi Nilai *Posttest* Kemampuan Menulis Paragraf Deduktif Siswa Kelas XI SMK Amaliyah Bajo

Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0-54	Sangat Kurang	1	5.56%
55-64	Kurang	1	5.56%
65-75	Cukup	13	72.22%
76-85	Baik	3	16.67%
86-100	Sangat Baik	0	0.00%
Jumlah		18	100%

Dari data tabel di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata nilai siswa pada interval 76-85 dikategorikan tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil menulis paragraf deduktif setelah diberikan media gambar berada pada kategori tinggi. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Klasifikasi Tingkat Ketuntasan Kemampuan Menulis Paragraf Deduktif *Posttest* Siswa Kelas XI SMK Amaliyah Bajo

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
Nilai diatas 75	16	88.89%	Tuntas
Nilai di bawah 75	2	11.11%	Tidak Tuntas
Jumlah	18	100%	

Berdasarkan tabel, terdapat 16 siswa (88,89%) dari sampel dengan nilai di atas 75 dan 2 siswa (11,11%) dari sampel dengan nilai di atas dan di bawah 75, sehingga dapat dianggap sebagai standar. Dengan demikian, kriteria penilaian kemampuan menulis paragraf deduktif siswa kelas XI SMK Amaliyah Bajo dianggap tuntas setelah

menggunakan media gambar. Hal ini dibuktikan dengan nilai yang diperoleh siswa dengan sampel memperoleh skor 75 poin atau lebih, memenuhi kriteria tingkat kompetensi siswa yaitu 85%.

3. Analisis Statistik Inferensial

Berdasarkan hasil analisis data tes *pretest-posttest* dapat diketahui keefektifan media gambar dalam pembelajaran menulis paragraf deduktif pada siswa kelas XI SMK Amaliyah Bajo. Untuk menganalisis keefektifan penggunaan media gambar, maka digunakan statistik inferensial. Analisis statistik inferensial untuk menguji data hasil penelitian ini melibatkan pada pengujian normalitas data dan uji N-Gain.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas yang digunakan pada pengujian ini adalah uji Kolmogorov Smirnov dengan menggunakan program SPSS 2.0. Kriteria penilaiannya adalah jika nilai signifikan $p > 0,05$ maka dinyatakan berdistribusi normal, namun jika $p < 0,05$ maka data dapat dinyatakan tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas diperoleh $p = 0,008$ untuk *pre-test* dan $p = 0,000$ untuk *post-test*, hasil tersebut menunjukkan bahwa $p < 0,05$. Oleh karena itu, datanya tidak berdistribusi normal. Informasi detail mengenai hasil tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5. Tabel Uji Normalitas

Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	.239	18	.008	.793	18	.001
Posttest	.348	18	.000	.588	18	.000

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai *pretest-posttest* tidak terdistribusi dengan normal, maka dilakukan uji residual pada nilai

dari siswa kelas XI SMK Amaliyah Bajo untuk mendapatkan hasil dari distribusi normal. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6. Uji Residual Normalitas *Pretest-Posttest*

Tests of Normality

	Kolmogorov Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Standardized Residual for Pretest	.239	18	.008	.793	18	.001
Standardized Residual for Posttest	.348	18	.000	.588	18	.000

Hasil dari uji residual normalitas menunjukkan hasil yang sama dari hasil uji normalitas yaitu, $p = 0,008$ untuk *pretest* dan $p = 0,000$ untuk

posttest. Maka harus dilakukan uji normalitas dengan menggunakan metode Monte Carlo. Sesuai dengan tabel berikut.

Tabel 7. Uji Normalitas Metode Monte Carlo

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Pretest	Posttest	Standardized Residual for pretest	Standardized Residual for posttest
N			18	18	18	18
Normal Parameters ^{ab}	Mean		34.6889	68.4889	.0000	.0000
	Std. Deviation		23.93051	18.42444	1.00000	1.00000
Most Extreme Differences	Absolute		.239	.348	.239	.348
	Positive		.204	.211	.204	.211
	Negative		-.239	-.348	-.239	-.348
Kolmogorov-Smirnov Z		1.013	1.477	1.013	1.477	
Asymp Sig. (2-tailed)		.256	.026	.256	.026	
	Sig.		.221 ^c	.020 ^c	.221 ^c	.020 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	99% Confidence Interval	Lower Bound	.210	.016	.210	.016
		Upper Bound	.232	.023	.232	.023

Hasil dari uji normalitas dengan menggunakan metode Monte Carlo, didapatkan nilai signifikan $p = 0,221$ untuk *pretest*, $p = 0,20$ untuk *posttest*, nilai signifikan untuk residual *pretest* $p = 0,221$ dan $p = 0,20$ untuk residual *posttest*. Hasil ini menunjukkan bahwa $p > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai distribusi siswa kelas XI SMK Amaliyah Bajo terdistribusi normal.

b. Uji N-Gain

Uji Gain ini dilakukan untuk melihat keefektifan media gambar yang digunakan

dalam meningkatkan keterampilan menulis paragraf deduktif pada siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan menghitung rata-rata skor menulis paragraf deduktif siswa di kelas sampel dari data sebelum dan sesudah tes menggunakan rumus kenaikan.

$$N\text{-Gain} = \frac{\text{nilai pretest} - \text{nilai posttest}}{\text{nilai ideal} - \text{nilai posttest}}$$

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh nilai N-Gain pada tabel berikut

Tabel 8. Nilai N-Gain

Sampel Siswa	Pretest	Posttest	Gain
1	50	75	0.5
2	58.3	75	0.40048
3	58.3	75	0.40048
4	50	83.3	0.666
5	58.3	83.3	0.59952
6	50	75	0.5
7	58.3	75	0.40048
8	58.3	75	0.404762
9	33.3	0	-0.49925
10	33.3	58.3	0.374813
11	0	75	0.75
12	33.3	66.6	0.49925
13	0	66.6	0.666
14	0	66.6	0.666
15	0	66.6	0.666

16	0	66.6	0.666
17	33.3	66.6	0.49925
18	0	83.3	0.666
Jumlah			8.825784
Rata-Rata			0.490321

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan analisis gain normal, diperoleh hasil kemampuan menulis paragraf deduktif sebelum (pretest) dan setelah (posttest) dengan penerapan media gambar visual Hasilnya adalah N-Gain = 0.490321 dimana mean pre-test = 34.688889, mean post-test = 68.488889 dan nilai ideal = 100. Dari hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa terdapat peningkatan setelah diterapkan media gambar pada siswa dibandingkan dengan sebelum diterapkan media gambar ini.

4. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat dikatakan media gambar efektif untuk diterapkan karena telah memenuhi kriteria keefektifan yaitu, tercapainya ketuntasan belajar dimana rata-rata skor hasil menulis paragraf deduktif siswa sebelum penerapan media gambar hanya bernilai 34.688889 dan setelah dilakukan penerapan media gambar rata-rata skor hasil menulis paragraf deduktif siswa meningkat sebesar 68.488889.

Sebelum menerapkan media gambar (*pretest*), hasil menulis paragraf deduktif siswa kelas XI SMK Amaliyah Bajo pada kategori rendah atau tidak tuntas dimana banyak siswa tidak mencapai kriteria ketuntasan maksimum (KKM), atau tidak ada siswa yang mencapai nilai di atas 75 berjumlah 0,00%. Sementara, setelah menerapkan media gambar, hasil belajar menulis paragraf deduktif siswa XI SMK Amaliyah Bajo dikategorikan meningkat dan mencapai ketuntasan belajar. Hal ini dinyatakan karena nilai yang diraih siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) yaitu 88,89% atau sebanyak 16 siswa mendapat nilai di atas 75.

Selain itu, berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan metode Monte Carlo, didapatkan nilai signifikan $p = 0,221$ untuk pretest, $p = 0,20$ untuk posttest, nilai signifikan untuk residual pretest $p = 0,221$ dan $p = 0,20$ untuk residual posttest. Hasil ini menunjukkan bahwa $p > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai distribusi siswa kelas XI terdistribusi normal dan peningkatan dari hasil menulis paragraf deduktif sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) menerapkan media gambar diperoleh hasil N-Gain = 0.490321, sehingga keefektifan penggunaan media gambar pada kegiatan menulis paragraf deduktif pada siswa kelas XI SMK Amaliyah Bajo berada pada kategori tinggi. Dengan demikian, berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian tersebut serta indikator keefektifan proses pembelajaran maka dapat disimpulkan bahwa penerapan media gambar sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis paragraf deduktif siswa kelas XI SMK Amaliyah Bajo.

D. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian tersebut, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut.

- Hasil menulis paragraf deduktif siswa kelas XI SMK Amaliyah Bajo sebelum menerapkan media gambar berada pada kategori rendah atau tidak tuntas dimana banyak siswa tidak mencapai kriteria ketuntasan maksimum (KKM), atau tidak ada siswa yang mencapai nilai di atas 75 berjumlah 0,00%.
- Hasil belajar menulis paragraf deduktif siswa kelas XI SMK Amaliyah Bajo dengan penerapan media gambar berperingkat tinggi dan mencapai

ketuntasan belajar. Hal ini dinyatakan karena nilai yang diraih siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) yaitu 88,89% atau sebanyak 16 siswa mendapat nilai di atas 75.

- c. Penerapan media gambar efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis paragraf deduktif pada siswa kelas XI SMK Amaliyah Bajo, terbukti dengan adanya peningkatan dari hasil menulis paragraf deduktif sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*) dengan menerapkan media gambar.

2. Saran

Berikut ini adalah beberapa saran yang peneliti berikan untuk arah perkembangan selanjutnya.

- a. Bagi Guru

Dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa Indonesia, kami berharap agar tidak hanya menggunakan satu metode pembelajaran saja, karena tidak ada satu metode pembelajaran yang cocok untuk semua materi pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus memilih dan menerapkan metode, model atau materi pembelajaran. sesuai dengan karakteristik materi pembelajaran yang akan diajarkan. Siswa harus selalu berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya kegiatan penulisan paragraf deduktif, serta harus mampu menerapkan ilmu yang dipelajarinya agar menjadi mandiri dan berkemampuan.

- b. Bagi Siswa

Hendaknya siswa selalu aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada kegiatan menulis paragraf deduktif serta diharapkan dapat mengimplementasikan ilmu yang diperoleh, agar menjadi siswa yang mandiri dan terampil.

- c. Bagi Sekolah

Sarana dan prasarana sudah cukup memadai, namun perlu ditegaskan kembali

bahwa fasilitas pembelajaran tersebut masih perlu ditingkatkan untuk menunjang pembelajaran secara penuh, khususnya fasilitas yang berkaitan dengan mata pelajaran bahasa Indonesia dan mendukung peningkatan hasil belajar siswa.

- d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian ini untuk memahami sepenuhnya alat bantu pencitraan sehingga instrumen dapat dipersiapkan dengan sebaik-baiknya agar data yang diperoleh benar-benar mencerminkan kemampuan siswa yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Hudri. (2018). Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Bahasa Inggris Di SMAN 3 Mataram. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran*, 4(1), 41-47.
- Gulo, S., & Sidiqin, M.A. (2020). Kemampuan Menulis Teks Anekdote Dengan Menggunakan Media Gambar Oleh Siswa Kelas X SMK Swasta YPIS Maju Binjai Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 17(1), 20-34.
- Hasmiri, Emmy Rianto. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Terhadap Keterampilan Desain dan Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 4 Di Kota Bengkulu. *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 12(2), 500-510.
- Iriany, R., & Tenriana, N. (2021). Analisis kesalahan penyusunan kalimat efektif dalam karangan deskriptif pada siswa kelas XI SMA Jaya Negara Makassar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 627-640.

Jafar, J. (2023). Korelasi Penguasaan Kosakata Dengan Kemampuan Menulis Wacana Pada Siswa Kelas XI SMA Jaya Negara. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(11), 907-909.

Pandarangga, Umbu Asminto C. D. (2013). Keefektifan Penggunaan Media Gambar Pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman di SMA Negeri 2 Wates Kulonprogo. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Sari, Lia Kumala, et al. (2019). Pengembangan Pembelajaran Menulis Teks Ceramah Dengan Model *Problem Based Learning* Dipadukan Media Gambar Pada Siswa Kelas XI SMA. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 2(1), 59-72.

Situmorang, Nila Martha Y. (2018). Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Kelas X APHC SMK Negeri 1 Singaraja Melalui Teknik Guiding Questions. *Journal of Education Action Research*, 2(2), 165-171.

Tangkur, Martinus. (2017). Kemampuan Menulis Paragraf Deduktif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Makassar. Skripsi. Universitas Bosowa.